

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bila dilihat dari tempat penelitian, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat, dan lebih lengkap. Sementara jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan suatu penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Menurut Sumanto seperti yang dikutip Syafi'i penelitian deskriptif yaitu: "Penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan untuk menginterpretasikan kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi dan kecenderungan yang telah berkembang".¹

Dipandang dari prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip Moleong, definisi kualitatif adalah "Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati".

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Penelitian ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data dan informasi yang jelas

¹ Asyraf Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: EIKAF, 2005), h. 21.

mengenai Metode Menghafal Alquran Santri di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Purta Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah 1 orang ustaz pembina sekaligus pimpinan tahfizh dan seluruh santri yang menghafal Alquran di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yaitu 20 orang santri. Namun, yang dapat peneliti wawancara ialah 10 orang santri.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penghafalan Alquran dan faktor yang mempengaruhi penghafalan Alquran di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang. Menurut Lofland, seperti yang dikutip Lexy Moleong dalam bukunya metode penelitian Kualitatif yaitu:

“Data yang termasuk kedalam data pokok/primer adalah kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati melalui observasi atau melalui wawancara yang dicatat atau direkam, pengambilan foto dan sebagainya. Sedangkan yang termasuk data sekunder/penunjang adalah berupa buku,

makalah ilmiah, arsip dan dokumen dan literatur lain yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.”²

Data Pokok dalam penelitian ini yakni data utama yang menjadi bahan analisis penulis untuk mendapatkan suatu kesimpulan dalam penelitian itu, terdiri dari:

a. Data pokok

1) Penghafalan Alquran di Pondok Pesantren Manba’ul ‘Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, yang meliputi:

- a) Persiapan
- b) Penyetoran
- c) *Muraja’ah*
- d) Metode
- e) Evaluasi

2) Faktor yang mempengaruhi penghafalan Alquran di Pondok Pesantren Manba’ul ‘Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

b. Data Penunjang

Data penunjang ini dapat digali untuk melengkapi dari data pokok yang meliputi:

1) Gambaran umum lokasi penelitian dan sejarah singkat berdirinya di Pondok Pesantren Manba’ul ‘Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

2) Data yang berkenaan dengan keadaan ustaz dan santri.

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 112.

- 3) Tinjauan lokasi, sarana dan prasarana fisik di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu 1 orang ustaz dan 10 santri di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- b. Informan, yaitu pengasuh di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- c. Dokumen-dokumen, yaitu melihat dokumen Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan.³

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam data sebagai berikut:

³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h. 211.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴ Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara langsung (spontan) atau dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data penghafalan Alquran dengan cara berhadir langsung ke lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dengan maksud menyaksikan serta mengamati langsung proses kegiatan belajar mengajar di tempat tersebut. Adapun observasi yang akan digunakan peneliti, adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Observasi ini dapat dilakukan dengan rekaman gambar dan rekam suara.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan.⁵ Wawancara yaitu pertanyaan yang ditujukan langsung terhadap responden dan informan untuk mendapatkan data yang diperlukan mengenai Penghafalan Alquran di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dan faktor yang mempengaruhi menghafal Alquran disana.

⁴ Nana Syahid Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 220.

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*,h. 186.

Dalam teknik wawancara ini, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur atau telah disusun terlebih dahulu agar memudahkan dalam proses penggalan data, serta dihafalkan jika memungkinkan guna membangun suasana yang wajar dan kelancaran dalam proses wawancara. Dalam wawancara juga diperlukan membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, seperti *tape recorder*, beberapa alat tulis, buku catatan, dan lain-lain.⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu tentang segala hal yang menyangkut penghafalan Alquran di Manba'ul 'Ulumm Putra. Jadi dokumentasi dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah, visi, misi, tujuan, proses kegiatan, jumlah pengajar dan santri, serta sarana dan prasarana yang ada.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 233.

TABEL I Matriks Data Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok, meliputi : 1. Data yang berhubungan dengan penghafalan Alquran penghafalan Alquran di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar meliputi: a) Persiapan b) Penyetoran c) <i>Muraja'ah</i> d) Metode e) Evaluasi 2. Faktor yang mempengaruhi penghafalan Alquran di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar	Pengasuh dan santri Pengasuh dan santri	Observasi, Wawancara & Dokumentar Observasi, Wawancara & Dokumentar
2.	Data Penunjang b. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar c. Visi dan Misi d. Keadaan ustaz/ustazah, dan santri e. Sarana dan prasarana	Pengasuh	Wawancara dan Dokumentar

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data ada bermacam teknik yang digunakan yaitu:

1. Koleksi data yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan.
2. *Editing*, yaitu untuk melihat kejelasan, kelengkapan dan melalui editing ini akan dapat ditemukan dipakai atau tidaknya data yang diperoleh.

3. Interpretasi Data, teknik ini dilakukan untuk memberikan penafsiran data yang ada serta memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ada 3 yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyaji Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sehingga temuan penelitian didalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti-bukti yang dikemukakan awal *valid* dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷

F. Prosedur Penelitian

Dalam tahap ini ada beberapa prosedur yang dilalui yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
 - b. Observasi ke lokasi penelitian
 - c. Membuat desain proposal
 - d. Mengajukan proposal penelitian.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal
 - b. Meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data
 - c. Menyiapkan instrument atau alat-alat pengumpulan data.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D...*,h. 338-345.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan
- b. Melakukan pengumpulan data
- c. Mengumpulkan data sesuai teknik yang telah ditentukan
- d. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil laporan
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui
- c. Membuat laporan ke dalam skripsi yang utuh. Kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap dibawa ke sidang *munaqasah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.